

## ABSTRAK

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi Lansia Yang Tinggal Panti Werdha Sosial Trisna Werdha Budi Mulia 2 Cingkareng Jakarta Barat  
Nama : Tamar Yulmike Rawai  
Program Studi : Ilmu Keperawatan

**Latar Belakang:** Resiliensi merupakan kemampuan atau kapasitas yang dimiliki individu dalam menghadapi masalah atau situasi yang menekan dalam hidup, sehingga dapat bangkit kembali, memandang masalah dan penderitaan secara positif serta merupakan hal yang wajar dalam kehidupan *World Health Organization* (WHO) telah mengidentifikasi lansia sebagai kelompok masyarakat yang mudah terserang kemunduran fisik dan mental. Jumlah penduduk lansia yang meningkat ini merupakan dampak dari keberhasilan pembangunan terutama di bidang kesehatan. *United Nation* (2018) menunjukkan bahwa penduduk lansia di Indonesia dan dunia pada tahun 2019 adalah 8,9 persen. Pada tahun 2019-2020 usia harapan hidup adalah 66,4 tahun dengan persentase populasi lansia tahun 2020 yaitu 7,74 persen. Angka ini diperkirakan akan meningkat pada tahun 2023-2025 menjadi 77,6 tahun dengan persentase populasi lansia pada tahun 2018 adalah 28,68 persen (WHO, 2018). Selain itu, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia terjadi peningkatan UHH, dimana pada tahun 2019 usia harapan hidup adalah 64,5 tahun dengan persentase populasi lansia sebanyak 7,18 persen. Angka ini meningkat menjadi 69,43 tahun pada tahun 2020 persentase populasi lansia 7,56 persen dan pada tahun 2021 menjadi 69,65 tahun dengan persentase populasi lansia sebanyak 7,58 persen. Menurut hasil Survei Ekonomi Nasional, persentase populasi lansia di Indonesia pada tahun 2019 adalah 7,56 persen dan UHH di Indonesia meningkat menjadi 70,8 tahun pada tahun 2020. Proses penuaan penduduk tentunya berdampak pada berbagai aspek kehidupan baik sosial, ekonomi dan terutama kesehatan. Pada masa lanjut usia, terjadi berbagai perubahan baik dari segi fisik, mental maupun psikologis. **Tujuan** Mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan resiliensi lansia yang tinggal di panti werdha. **Metode** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non eksperimental dengan pendekatan survey di mana desain penelitian ini tidak membutuhkan tindak lanjut atau follow up. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kejadian dengan Faktor Resiliensi dengan melakukan wawancara. **Hasil:** responde dalam penelitian ini lansia berusia lanjut usia sebanyak 41 orang (81%). 25 responden (50%) berjenis kelamin perempuan. Mayoritas responden beragama Islam sebanyak 44 orang (88%). Mayoritas responden memiliki suku budaya Sunda sebanyak 35 oarang

(70%). Mayoritas responden memiliki pendidikan SD sebanyak 47 orang (94%). Mayoritas responden tinggal di panti selama >10 tahun sebanyak 39% (78%). Dan mayoritas responden memiliki teman kamar >10 orang sebanyak 39% (78%). **Kesimpulan:** Pada kategori responden ini usia laki-laki dan perempuan dapat diketahui bahwa dari 60-90 tahun responden dari panti sosial tresna werdha budi mulia 2 mulai dari usia 60-75 tahun sebanyak 41 orang (82%), lanjut usia tua 76-90 tahun sebanyak 9 orang (18%). Usia merupakan menentukan banyak sedikitnya pengalaman pribadi seseorang, suatu kematangan pola pikir seseorang dalam berperilaku, berpikir dan bertindak. Dan semakin tua usia seseorang maka pola pikir penerimaan sebuah intruksi dan dalam pelaksanaan suatu prosedur akan semakin bertanggung jawab dan berpengalaman. (Pundar, Simon, & Gatum, 2019). Pada penelitian factor-faktor yang mempengaruhi resiliensi lansia dan usia lansia menunjukkan hasil *p-value* sebenar  $0.753 > 0,05$  yang berarti tidak ada hubungan atau pengaruh yang bermakna antara resiliensi lansia dan usia di panti sosial tresna werdha budi mulia 2 cingkreng. Resiliensi lansia di panti sosial tresna werdha budi mulia 2 cingkreng dapat dilihat dari tujuh komponen yang membentuk resiliensi seseorang yaitu aspek regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, causal analisis, empati, efikasi diri dan reaching out lansia terhadap kondisi stressor jauh dari keluarga. Dengan kondisi jauh dari keluarga lansia berusaha untuk tenang, dan menyesuaikan dengan keadaan di Panti untuk menghilangkan kerinduan dengan keluarga dengan cara berintraksi berbagi cerita dengan teman-teman di Panti.

**Kata Kunci:** Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Lansia



## ABSTRACT

**Title** : *Factors Affecting the Resilience of Elderly Living in the Trisna Werdha Social Home for the Elderly Budi Mulia 2 Cingkareng, West Jakarta*  
**Name** : *Tamar Yulmike Rawai*  
**Study Program** : *Nursing*

**Background:** *Resilience is the ability or capacity possessed by individuals in dealing with problems or stressful situations in life, so that they can bounce back, view problems and suffering positively and are a natural thing in life. The World Health Organization (WHO) has identified the elderly as a group people who are susceptible to physical and mental decline. The increasing number of elderly population is the impact of successful development, especially in the health sector. United Nation (2018) shows that the elderly population in Indonesia and the world in 2019 is 8.9 percent. In 2019-2020 life expectancy is 66.4 years with the percentage of the elderly population in 2020, namely 7.74 percent. This figure is expected to increase in 2023-2025 to 77.6 years with the percentage of the elderly population in 2018 being 28.68 percent (WHO, 2018). In addition, according to the Central Statistics Agency (BPS) in Indonesia there has been an increase in life expectancy, where in 2019 life expectancy was 64.5 years with an elderly population percentage of 7.18 percent. This figure increases to 69.43 years in 2020 the percentage of the elderly population is 7.56 percent and in 2021 it will be 69.65 years with the percentage of the elderly population of 7.58 percent. According to the results of the National Economic Survey, the percentage of the elderly population in Indonesia in 2019 was 7.56 percent and the life expectancy in Indonesia increased to 70.8 years in 2020. The aging process of the population certainly has an impact on various aspects of life both socially, economically and especially health. In old age, there are various changes both physically, mentally and psychologically.* **Objective:** *To identify the factors related to the resilience of the elderly living in nursing homes.* **Method:** *The type of research used is non-experimental quantitative research with a survey approach where the research design does not require follow-up or follow-up. This study aims to identify events with resilience factors by conducting interviews.* **Results:** *Respondents in this research were 41 elderly people (81%). 25 respondents (50%) were female. The majority of respondents are Muslim as many as 44 people (88%). The majority of respondents have Sundanese culture as many as 35 people (70%). The majority of respondents had elementary school education as many as 47 people (94%). The majority of respondents lived in institutions for >10 years, 39% (78%). And the majority of respondents have roommates > 10 people as much as 39% (78%).* **Conclusion:** *In this category of respondents, the age of men and women can be*

*seen that from 60-90 years of respondents from the Tresna Werdha Budi Mulia 2 Social Institution ranging from 60-75 years of age there are 41 people (82%), elderly 76-90 years as many as 9 people (18%). Age is a determinant of a person's personal experience, a maturity of a person's mindset in behaving, thinking and acting. And the older a person is, the mindset of receiving an instruction and in carrying out a procedure will be more responsible and experienced. (Pundar, Simon, & Gatum, 2019). In the study of the factors that influence the resilience of the elderly and the elderly, the p-value results are actually  $0.753 > 0.05$ , which means that there is no significant relationship or influence between the resilience of the elderly and the age at the social institution Tresna Werdha Budi Mulia 2 Cingkareng. Elderly resilience at the Tresna Werdha Budi Mulia 2 Cingkareng Social Institution can be seen from the seven components that make up a person's resilience, namely aspects of emotional regulation, impulse control, optimism, scausal analysis, empathy, self-efficacy and reaching out of the elderly to stressor conditions away from family. With the condition of being far from the family, the elderly try to calm down and adjust to the situation at the orphanage to get rid of homesickness by sharing stories with friends at the orphanage.*

**Keywords:** *Factors Affecting Elderly Resilience.*